



Hubungan Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Azka Qisthiyah¹, Siti Azalea Malika², Zakia Maharani³, Fidayani Fidayani⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Syarif Hidayarullah Jakarta

Email: : azka.qisthiyah21@mhs.uinjkt.ac.id^{1*}, siti.azalea21@mhs.uinjkt.ac.id²,
zakia.maharani21@mhs.uinjkt.ac.id³, fidayani7276@uinjkt.ac.id⁴

Abstract. *This research analyzes the effect of parental guidance on the reading ability of children aged 5-6 years. Based on a systematic review of twelve articles, it was found that parents' active involvement in reading activities had a significant impact on children's reading abilities. Positive parenting patterns, such as democratic parenting, and the routine of reading together at home contribute greatly to the development of children's reading abilities. This research is a Systematic Review using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses method or commonly called PRISMA. The research sample consisted of twelve articles published in the 2019-2024 period. The results showed that children who received intensive guidance from parents showed significant improvements in reading ability compared to children who received minimal guidance. Parents' education and economic factors also influence the effectiveness of the guidance provided. This conclusion emphasizes the important role of parents in supporting early childhood reading development through positive and supportive interactions.*

Keywords: *Parental Guidance, Reading Ability, Early Childhood, Parenting Patterns, Children's Education*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan kajian sistematis terhadap dua belas artikel, ditemukan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca memberikan dampak signifikan pada kemampuan membaca anak. Pola asuh positif, seperti pola asuh demokratis, dan rutinitas membaca bersama di rumah berkontribusi besar terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Penelitian ini merupakan Systematic Review dengan menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses atau biasa disebut PRISMA. Sampel penelitian berupa dua belas artikel yang diterbitkan pada rentang waktu 2019-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan bimbingan intensif dari orang tua menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan anak-anak yang mendapatkan bimbingan minimal. Faktor pendidikan dan ekonomi orang tua juga berpengaruh pada efektivitas bimbingan yang diberikan. Kesimpulan ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan membaca anak usia dini melalui interaksi yang positif dan mendukung.

Kata Kunci: Bimbingan Orang Tua, Kemampuan Membaca, Anak Usia Dini, Pola Asuh, Pendidikan Anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kemajuan bangsa, dan orang tua memainkan peran kunci dalam perkembangan anak melalui pola asuh yang mereka terapkan. Pola asuh yang baik dapat berkontribusi pada kebiasaan membaca anak, yang merupakan keterampilan penting dalam literasi dini. Literasi dini, termasuk kebiasaan membaca, dapat memengaruhi minat baca anak dan perkembangan keaksaraan mereka (Arba & Puspitasari, 2022). Pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini merupakan hal penting dalam pengembangan kemampuan literasi (Ramadhaniar, Rafida, & Hasibuan, 2022). Kemampuan keaksaraan awal pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa (Aini, Pudyaningtyas, & Zuhro, 2022).

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 11, 2024; Published: Agustus 31, 2024;

* Azka Qisthiyah, azka.qisthiyah21@mhs.uinjkt.ac.id

Kemampuan literasi anak-anak di Indonesia masih rendah, seperti yang terindikasi dari laporan IEA Study of Reading Literacy (Hapsari, Ruhaena, & Pratisti, 2017) Seringkali kita jumpai orang tua merasa cemas melihat anaknya belum bisa membaca, menulis, dan berhitung. Mereka khawatir jika anak mereka tidak bisa menguasai tiga kemampuan tersebut, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan untuk diterima di sebuah Sekolah Dasar (SD). Meskipun tidak ada aturan yang mengatakan bahwa masuk SD harus dapat membaca, menulis, dan berhitung, namun dalam praktiknya, telah banyak ditemukan sekolah-sekolah SD terutama SD unggulan yang menjadikan kemampuan calistung sebagai tes pada penyaringan siswa baru masuk Sekolah Dasar (Aulina, 2012).

Anak merupakan anugerah dari Allah SWT yang dititipkan kepada orangtua pilihan. Rumah adalah madrasah atau sekolah pertama bagi anak, sehingga orangtua merupakan guru pertama bagi anak (Harnanda & Saparhayuningsih, 2020). Pola asuh orang tua dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan minat baca anak, karena semakin diperhatikan oleh orang tua, anak akan semakin termotivasi dalam membaca (Aini, Pudyaningtyas, & Zuhro, 2022).

Orang tua memainkan peran yang sangat penting dan signifikan dalam mengembangkan minat baca anak. Karena anak-anak lebih sering berada di rumah daripada di sekolah, orang tua memiliki lebih banyak waktu untuk memantau dan membantu anak-anak mereka terus membaca sesuai keinginan mereka. tidak hanya memantau tetapi juga mendorong, mendorong, dan bahkan menyediakan fasilitas yang diperlukan anak untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca (Nurzuliani, Syukri, & Miranda, 2022).

Dalam lingkungan rumah yang pertama orang tua sangat berpengaruh terhadap kemampuan literasi anak sejak dini. Faktor yang menjadikan kurang berkembangnya kecakapan literasi dini ialah orang tua yang menghabiskan lebih banyak waktu di tempat kerja daripada yang mereka lakukan dalam merawat anak-anak mereka dan memperhatikan perkembangan mereka. Hal ini diyatakan bahwa peran dan fungsi orang tua dalam keluarga kurang optimal yang menyebabkan anak diasuh oleh orang lain (Aysah & Maknun, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Systematic Review dengan menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses atau biasa disebut PRISMA, metode ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang

benar. Systematic review merupakan salah satu metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari evidence based yang telah dihasilkan sebelumnya. Langkah dalam pelaksanaan systematic review sangat terencana dan terstruktur sehingga metode ini sangat berbeda dengan metode yang hanya sekedar untuk menyampaikan studi literatur (Fitriyani, 2021). Pencarian artikel dimulai sejak tanggal 22 Maret 2024. Pengumpulan data menggunakan metode review artikel yang sesuai dengan judul.

Jenis penelitian ini adalah tinjauan sistematis (Systematic Literature Review), yakni metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi suatu penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Adapun rincian kegiatannya terdiri dari menentukan strategi pencarian data dan/atau sumber informasi, seleksi studi melalui penilaian kualitas sesuai dengan kriteria eligibilitas serta instrumen penilaian kualitas, data sintesis dan data ekstraksi. Sumber *database* yang digunakan dalam mencari literature dalam penelitian ini yaitu, *Google Scholar*, *Crossreff*, dan *Publish or Perish*. Kriteria *database* dalam penelitian ini adalah literature berbentuk jurnal ilmiah dan/atau prosiding, sumber jurnal ilmiah dari *Google Scholar*, *Crossreff*, dan *Publish or Perish* yang memiliki akses terbuka dan *full text*. Jurnal ilmiah dan/atau prosiding menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Tahun publikasi jurnal ilmiah dan/atau prosiding antara 2019-2024. Pembahasan dalam jurnal meliputi hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca anak dengan desain penelitian kuantitatif (Rahayu & Hosizah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca pada anak usia dini merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan potensi informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyid (2009) bahwa pada masa usia dini, anak akan lebih mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan, serta diperlihatkan. Semua informasi tersebut disimpan anak dalam memori jangka panjang atau long term memory. Informasi yang didapatkan tersebut dapat bertahan dalam hitungan bulan, tahun bahkan seumur hidup. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak. Sebagai upaya untuk memfasilitasi tumbuh dan kembang anak yang sesuai dengan tahapan usianya.

Tabel 1. Data Artikel yang Digunakan sebagai Rujukan

Kode Artikel	Penulis, Tahun
A1	Sinta Ainun, et al. (2021)
A2	Imro'atul Mufidah, Eka Cahya Maulidiyah (2021)
A3	Anwiri Chairunnisa, Luluk Asmawati, Fahmi, Faza Karimatul Akhlak (2021)
A4	Rita Kurnia (2017)
A5	I Ketut Gading, Mutiara Magta, Fenny Pebrianti (2019)

A6	Mahkamah Brantasari (2022)
A7	Indah Maysela Azzahra, Dr. H. Bukman Lian, M.M, M.Si., Hj. Reni Syalvida, S.Pd., M.M. (2021)
A8	Meylan Simangunsong, Febrialismanto, Ria Novianti (2021)
A9	Arif Ismail Santosa, Zainal Rafli, Ninuk Lustyantie (2021)
A10	Riris Dwi Harnanda & Sri Saparahayuningsih (2021)
A11	Sitti Anugrah Nur, Herman, Rika Kurnia (2024)
A12	Riris Dwi Harnanda, Sri Saparahayuningsih & Delrefi D. (2020)

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan dalam tabel 1 yang menyajikan data dari dua belas artikel yang digunakan sebagai referensi dalam analisis ini. Setiap artikel diidentifikasi dengan kode unik dan mencantumkan nama penulis serta tahun publikasi. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai penelitian tentang pengaruh berbagai metode dan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca dan perkembangan bahasa anak usia dini. Dengan melihat penulis dan tahun publikasi, kita dapat memahami bahwa penelitian-penelitian ini dilakukan oleh berbagai akademisi dari beragam institusi dalam rentang waktu yang cukup luas, yang memberikan cakupan data yang komprehensif untuk analisis.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang bervariasi dalam mengajar membaca kepada anak usia dini, baik melalui media tradisional seperti gambar dan kartu, maupun teknologi modern seperti aplikasi dan game, semuanya dapat efektif jika diterapkan dengan tepat. Selain itu, peran orang tua dalam membimbing anak di rumah juga sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Pendekatan yang komprehensif dengan menggabungkan berbagai metode ini dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak usia dini.

Tabel 2. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Secara Keseluruhan Kategori

Kode Artikel	Effect Size	Kategori
A1	0.954	Tinggi
A2	0.51	Tinggi
A3	0.958	Tinggi
A4	0.65	Tinggi
A5	0.72	Tinggi
A6	0.25	Rendah
A7	0.84	Tinggi
A8	0.38	Sedang
A9	0.855	Tinggi
A10	0.62	Sedang
A11	0.82	Tinggi
A12	0.65	Tinggi

Tabel 2 menampilkan effect size dari dua belas artikel dan mengelompokkannya ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Dari tabel ini, terlihat bahwa mayoritas penelitian memiliki effect size yang tinggi, dengan beberapa penelitian memiliki effect size sedang dan satu penelitian dengan effect size rendah. Effect size yang tinggi menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan dalam penelitian tersebut memberikan dampak yang signifikan

terhadap kemampuan membaca anak. Sementara itu, effect size yang sedang dan rendah menunjukkan dampak yang lebih bervariasi, tergantung pada konteks dan implementasi intervensi tersebut.

Tabel 3. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Variabel Terikat

Variabel Terikat	N Artikel	Rata-rata
Media Gambar	1	0.954
Game Belajar Membaca	1	0.51
Aplikasi Solite Kids	1	0.958
Media Gambar	1	0.65
Metode Suku Kata dengan Media Kartu Kata Bergambar	1	0.72
Pola Asuh Otoriter	1	0.25
Pola Asuh Demokratis	1	0.84
Media Spelling Words Box	1	0.38
Pola Asuh Orang Tua	1	0.855
Hubungan Bimbingan Orang Tua	1	0.62
Model Pembelajaran Montessori	1	0.82
Hubungan Bimbingan Orang Tua	1	0.65

Tabel 3 mengelompokkan effect size berdasarkan variabel terikat atau metode yang digunakan dalam penelitian. Data ini menunjukkan bahwa berbagai metode seperti media gambar, game belajar membaca, aplikasi Solite Kids, dan metode Montessori memiliki rata-rata effect size yang tinggi, menandakan efektivitas yang kuat dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Namun, beberapa metode seperti pola asuh otoriter dan media spelling words box memiliki effect size yang lebih rendah, yang menunjukkan bahwa tidak semua metode memberikan dampak yang sama kuatnya. Variasi dalam effect size ini memberikan wawasan tentang metode mana yang paling efektif dan mana yang memerlukan penyesuaian atau tambahan dukungan.

Tabel 4. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Artikel dan Variabel Terikat

Kode Artikel	Variabel Terikat	Effect Size	Kategori
A1	Media Gambar	0.954	Tinggi
A2	Game Belajar Membaca	0.51	Tinggi
A3	Aplikasi Solite Kids	0.958	Tinggi
A4	Media Gambar	0.65	Tinggi
A5	Metode Suku Kata dengan Media Kartu Kata Bergambar	0.72	Tinggi
A6	Pola Asuh Otoriter	0.25	Rendah
A7	Pola Asuh Demokratis	0.84	Tinggi
A8	Media Spelling Words Box	0.38	Sedang
A9	Pola Asuh Orang Tua	0.855	Tinggi
A10	Hubungan Bimbingan Orang Tua	0.62	Sedang
A11	Model Pembelajaran Montessori	0.82	Tinggi
A12	Hubungan Bimbingan Orang Tua	0.65	Tinggi

Tabel 8 mengelompokkan effect size berdasarkan artikel dan variable terikat yang digunakan dalam penelitian. Dari tabel ini, kita dapat melihat bahwa metode pembelajaran seperti media gambar, game belajar membaca, aplikasi Solite Kids, dan model Montessori

memiliki effect size yang tinggi, menunjukkan efektivitas mereka dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Sementara itu, beberapa metode lain seperti pola asuh otoriter memiliki effect size yang lebih rendah, menunjukkan dampak yang kurang signifikan. Pengelompokan ini membantu dalam memahami metode mana yang paling efektif dan memberikan panduan untuk praktik pengajaran yang lebih baik.

Secara keseluruhan, analisis dari tabel-tabel ini menunjukkan bahwa metode interaktif dan inovatif seperti game belajar membaca, aplikasi pendidikan, dan model pembelajaran Montessori memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca dan perkembangan bahasa anak usia dini. Selain itu, dukungan orang tua dan kualitas pendidikan juga memainkan peran penting dalam kesuksesan pembelajaran anak

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari dua belas artikel yang digunakan sebagai referensi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca anak-anak mereka memberikan dampak yang signifikan dan positif. Pola asuh yang positif, seperti pola asuh demokratis, memiliki korelasi yang kuat dengan kemampuan membaca anak. Selain itu, bimbingan yang dilakukan di rumah, seperti rutinitas membaca bersama, memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Interaksi antara orang tua dan anak saat membaca bersama, termasuk memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif, meningkatkan rasa percaya diri anak dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca. Orang tua dengan tingkat pendidikan dan ekonomi yang lebih tinggi cenderung memberikan bimbingan yang lebih efektif, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca anak.

Penelitian-penelitian yang dianalisis menunjukkan hasil yang konsisten bahwa anak-anak yang mendapatkan bimbingan intensif dan terstruktur dari orang tua mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan anak-anak yang mendapatkan bimbingan minimal. Untuk memperkuat hubungan bimbingan orang tua dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, perlu dikembangkan program-program edukasi yang membantu orang tua memahami pentingnya dan cara memberikan bimbingan yang efektif. Selain itu, memastikan bahwa keluarga memiliki akses mudah ke berbagai bahan bacaan yang sesuai untuk anak-anak usia dini sangat penting. Mendorong kemitraan antara sekolah dan orang tua juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung di rumah dan sekolah. Kesimpulan ini secara langsung menjawab judul penelitian,

menekankan bahwa bimbingan orang tua adalah faktor kunci dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, W. N., Pudyaningtyas, A. R., & Zuhro, N. S. (2022). Korelasi antara kualitas hubungan orang tua-anak dengan kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*.
- Ainun, S., Fahrudin, Rachmayani, I., & Nurhasanah. (2021). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Kecamatan Wera tahun 2021. *Jurnal PAUD UNRAM*, 1(2).
- Arba, S. H., & Puspitasari, R. N. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kebiasaan membaca anak kelompok B. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 211.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Pedagogia*.
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*.
- Azzahra, I. M., Lian, H. B., & Syalvida, R. (2019). Hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 2 Palembang. *Pernik Jurnal PAUD*, 2(2).
- Brantasari, M. (2022). Pengaruh pola asuh terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(1).
- Chairunnisa, A., Asmawati, L., Fahmi, & Akhlak, F. K. (2022). Pengaruh aplikasi Solite Kids terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(2).
- Fitriyani, N. I. (2021). Metode PRISMA untuk memprediksi penyakit kanker payudara. *JII: Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita*.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3).
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan kemampuan literasi awal anak prasekolah melalui program stimulasi. *Jurnal Psikologi*.
- Harnanda, R. D., & Saporahayuningsih, S. (2020). Hubungan bimbingan orang tua dengan kemampuan membaca anak di sekolah kelompok B PAUD se-Gugus Bunga Aster Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Kurnia, R. (2017). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau. *Educhild*, 6(2).

- Kurnia, R. (n.d.). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau.
- Mufidah, I., & Maulidiyah, E. C. (2022). Pengaruh game belajar membaca terhadap kemampuan membaca permulaan usia 5-6 tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(4).
- Nur, S. A., Herman, & Kurnia, R. (2024). Pengaruh penerapan model pembelajaran Montessori terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kahfi Palopo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Nurzuliani, R., Syukri, M., & Miranda, D. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia 5-6 tahun. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina. (2021). Pengaruh media busy book terhadap kemampuan membaca awal anak di taman kanak-kanak. *Japra: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1).
- Rahayu, S., & Hosizah. (2021). Implementasi sistem rujukan layanan kesehatan: Systematic literature review. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*.
- Rahmatika, P., Hartati, S., & Yeti, E. (2019). Metode pembelajaran mind map dan bercerita dengan gaya kognitif, pengaruhnya terhadap kemampuan membaca permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ramadhaniar, Rafida, T., & Hasibuan, H. B. (2022). Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran bernyanyi terhadap kemampuan membaca Iqro' anak usia dini. *Jurnal Basicedu*.
- Santosa, A. I., Rafli, Z., & Lustyantje, N. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua dan sikap bahasa terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(1), 69-80.
- Simangunsong, M., Febrialismanto, & Novianti, R. (2021). Pengaruh media spelling words box terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2).